



Program Kemitraan Masyarakat: Implementasi Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih

Muhamatul Mufarikhah, *Rizma Adlia Syakurah

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128. Indonesia

*Corresponding Author e-mail: rizma.syakurah@gmail.com

Received: Juli 2023; Revision: Juli 2023; Published: Agustus 2023

Abstrak: Pemerintah Indonesia, termasuk di Kota Prabumulih Barat, melakukan program vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran penyakit ini. Program tersebut dilaksanakan di Puskesmas Gunung Kemala dengan dukungan tenaga kesehatan yang kompeten. Mahasiswa kesehatan masyarakat juga turut serta dalam program ini. Mereka menggunakan metode praktikum kesehatan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang implementasi program-program kesehatan. Kegiatan ini berlangsung dari 1 Juli hingga 30 Juli 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa perawat, bidan, dan dokter terlibat dalam proses vaksinasi. Materi yang digunakan adalah laporan hasil pemeriksaan pasien dan data harian. Proses vaksinasi melibatkan verifikasi data sasaran, pemeriksaan kesehatan, pelaksanaan vaksinasi, dan pencatatan hasil vaksinasi. Hasil vaksinasi menunjukkan bahwa dosis pertama telah diberikan kepada 835 sasaran (89.78%) dan dosis kedua kepada 690 sasaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program vaksinasi COVID-19 berjalan dengan baik. Puskesmas Gunung Kemala disarankan untuk meningkatkan jumlah vaksinator, menerapkan metode jemput bola, dan intensif dalam sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: Covid-19, Implementasi, Puskesmas, Vaksinasi

Implementation Of The Covid-19 Vaccination At Gunung Kemala Health Center, Prabumulih

Abstract: The Indonesian government, including West Prabumulih City, is carrying out a COVID-19 vaccination program to prevent the spread of this disease. The program is implemented at the Gunung Kemala Community Health Center with the support of competent health personnel. Public health students also participate in this program. They use public health practicum methods to increase their knowledge about implementing health programs. This activity took place from 1 July to 30 July 2021. The results show that nurses, midwives and doctors were involved in the vaccination process. The material used is patient examination results reports and daily data. The vaccination process involves verifying target data, health checks, carrying out vaccinations, and recording vaccination results. Vaccination results show that the first dose has been given to 835 targets (89.78%) and the second dose to 690 targets. This research concludes that the COVID-19 vaccination program is running well. Gunung Kemala Community Health Center is advised to increase the number of vaccinators, apply the pick-up-and-go method, and intensively educate the public about the importance of COVID-19 vaccination.

Keywords: Covid-19, Health Center, Implementation, Vaccination

How to Cite: Mufarikhah, M., & Syakurah, R. A. (2023). Implementasi Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(3), . 584-594. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1059>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1059>

Copyright©2023,Mufarikhah & Syakurah
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 masih terus meningkat di Indonesia. Pada bulan Juni 2021 hingga Juli 2021 kasus COVID-19 meningkat secara signifikan hingga mencapai 44.721 kasus baru (Febriansyah, 2021). Berbagai kebijakan telah dilakukan untuk mencegah penularan dan mengurangi peningkatan kasus, namun belum bisa mengatasi kasus COVID-19 di Indonesia (Ayunda et al., 2021). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggencarkan program vaksinasi COVID-19 (Ginting, Oskar Arifandi, M. Yamin Lubis, 2021);(Amelia & Syakurah, 2020).

Vaksinasi COVID-19 saat ini menjadi suatu upaya yang dinilai dapat mengurangi kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (Ritunga et al., 2021). Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, 2020). Hal ini bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan (Ritunga et al., 2021);(Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021, 2021). Melalui prosedur vaksinasi yang benar, diharapkan akan diperoleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang minimal (Cantika, 2021).

Vaksinasi COVID-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada, merupakan upaya untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) (Cantika, 2021). Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat (Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020, 2020).

Puskesmas Gunung Kemala merupakan pecahan dari Puskesmas Prabumulih Barat yang membawahi 3 wilayah kerja yaitu Kelurahan Gunung Kemala, Kelurahan Payuputat, dan Desa Tanjung Telang. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunung kemala terdiri dari 2 kelurahan dan 1 desa yaitu Kelurahan Gunung Kemala, Kelurahan Payuputat dan Desa Tanjung Telang dengan luas wilayah kerja 10,15 Km. Wilayah kerja Puskesmas Gunung Kemala sebagian besar keadaan jalannya berasal dari tanah merah kuning pada ketinggian antara 0-100 m dari permukaan laut. Pada tahun 2020, jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Gunung Kemala sebesar 10.382 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebesar 2146 KK dan mayoritas berada di wilayah Payuputat. Unit pelayanan kesehatan penunjang di Puskesmas Gunung Kemala terdiri dari satu Pustu disetiap wilayah, satu Poskesdes di wilayah Tanjung Telang, dan dua Poskeskel di wilayah Gunung Kemala dan Payuputat. Jumlah kasus positif COVID-19 di Kabupaten Prabumulih bulan Agustus 2021 sebanyak 1.889 orang, sembuh 1.506 orang, meninggal 142 orang, kasus aktif 241 orang, dan suspek COVID-19 2.702 orang.

Selain melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala, vaksinasi juga dilakukan secara massal di Citimall Kota Prabumulih. Untuk mencapai keberhasilan, pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Gunung Kemala harus didukung oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan

mencukupi kuantitasnya (Puskesmas Gunung Kemala, 2020). Sebagai calon tenaga kesehatan, mahasiswa kesehatan masyarakat ikut dilibatkan untuk menyukseskan program vaksinasi melalui kegiatan praktikum kesehatan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi terkait program-program kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode praktikum kesehatan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait implementasi program-program kesehatan. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan evaluasi dengan pendekatan sistem yang terdiri dari input, proses, dan output dan identifikasi masalah terkait implementasi vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala, serta memberikan solusi dari masalah tersebut. Kegiatan dilakukan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 30 Juli 2021.

Sistematika kegiatan meliputi melakukan kajian dan analisis situasi masalah, terlibat dalam pelaksanaan program, pengumpulan data, berkoordinasi antar unit kerja dan bekerjasama dalam tim, dan pembuatan laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada Kepala Puskesmas Gunung Kemala dan tim vaksinator COVID-19 Puskesmas Gunung Kemala. Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan vaksinasi. Data primer diperoleh berdasarkan yang penulis lakukan selama kegiatan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen terkait di Puskesmas, literatur, dan referensi lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN DISKUSI

Komponen Input Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Hasil observasi komponen input meliputi man, material, money, method, dan machine ditemukan jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala dalam SK ada 6 orang namun dalam pelaksanaannya ada tenaga kesehatan yang lain yang membantu kegiatan vaksinasi. Tim vaksinasi COVID-19 terdiri dari satu dokter sebagai koordinator, dua perawat sebagai petugas KIPI, satu bidan sebagai petugas PCare, dan dua perawat sebagai petugas screening dan pendata target vaksin. Berdasarkan hasil observasi, sumber daya manusia masih belum mencukupi untuk pelaksanaan karena tim vaksinasi COVID-19 juga bertugas menyelenggarakan vaksinasi massal.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator tim vaksinator di Puskesmas Gunung Kemala, pendekatan vaksinasi yang digunakan diatur dalam manual teknis Kementerian Kesehatan. Sementara sumber pendanaan vaksinasi Covid-19 berasal dari pemerintah (tabel 1).

Tabel 1. Matriks Komponen Input

<i>Man</i>	Tim vaksinator di Puskesmas Gunung Kemala terdiri dari satu dokter, empat perawat, dan satu bidan
<i>Money</i>	Pendanaan vaksinasi COVID-19 seluruhnya memang bersumber dari APBN (Dekonsentrasi, DAK non fisik/BOK), APBD dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
<i>Method</i>	Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan berdasarkan buku petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi COVID-19 oleh Kementerian Kesehatan (Peraturan Pemerintah, 2021) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Puskesmas mengusulkan pos pelayanan vaksinasi COVID-19 ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota 2. Dinas kesehatan kabupaten/kota menetapkan dan langsung menginput data tersebut ke dalam aplikasi Pcare Vaksinasi. 3. Dinas kesehatan kabupaten/kota dan Puskesmas harus memastikan ketersediaan tenaga pelaksana serta sarana rantai dingin yang memadai untuk melaksanakan pelayanan vaksinasi COVID-19 yang aman dan berkualitas. 4. Pelaksanaan pelayanan vaksinasi di pos pelayanan vaksinasi harus memenuhi standar pelayanan vaksinasi COVID-19. 5. Masing-masing pos pelayanan vaksinasi juga melaksanakan pencatatan dan pelaporan.
<i>Material</i>	Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yaitu gudang dan sarana rantai dingin vaksin COVID-19 serta peralatan pendukung dan logistik seperti <i>syringe</i> , kapas alkohol, alat pelindung diri (<i>face shield</i> , <i>hazmat</i> , sarung tangan, dan masker bedah), <i>cold chain</i> , cadangan sumber daya listrik (<i>genset</i>), tempat sampah limbah bahan berbahaya dan beracun (<i>safety box</i>), dan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol.
<i>Machine</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop yang terhubung dengan internet 2. Lembar formulir skrining 3. Alat tulis

Komponen Proses Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

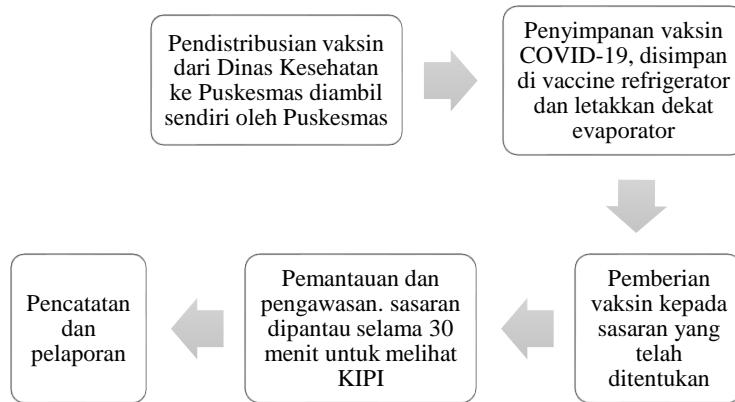
Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat umum dimulai pada bulan Maret 2021. Komponen proses pelaksanaan vaksin COVID-19 meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim vaksinator di diketahui bahwa tim vaksinator sudah dibagi sesuai jobdesknya masing-masing. Ketersediaan vaksin di ambil oleh petugas Puskesmas ke Dinas Kesehatan sesuai jumlah yang diminta oleh puskesmas namun vaksin untuk dosis pertama sempat mengalami kekosongan ketersediaan stok.

Tabel 2. Matriks Komponen Proses

Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan vaksin sasaran dilakukan secara top-down melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksin COVID-19 dari Kementerian/Lembaga terkait atau sumber lain. Data tersebut meliputi nama, tanda pengenal publik nasional, dan alamat. Sistem ini menyaring data
-------------	--

	<p>untuk mendapatkan kelompok sasaran penerima vaksin COVID-19 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Pelayanan Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yaitu UPTD Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih.</p>
Pengorganisasian	<p>Membagi tim vaksinator berdasarkan tugasnya, yaitu petugas pendaftaran/verifikasi; petugas skrining (anamnesa), pemeriksaan fisik sederhana dan pemberian edukasi; petugas pemberi vaksinasi COVID-19 dibantu oleh petugas yang menyiapkan vaksin; petugas observasi pasca vaksinasi COVID- 19 serta pemberian tanda selesai dan kartu vaksinasi COVID-19; petugas pencatatan hasil vaksinasi COVID-19; petugas pengelolaan limbah medis dan petugas mengatur alur kelancaran pelayanan vaksinasi COVID-19.</p>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Vaksinasi di Puskesmas Gunung Kemala dilakukan langsung oleh pihak Dinas Kesehatan. Puskesmas hanya menerima Vaksin yang didistribusikan dari Dinkes. Vaksin yang didistribusikan saat ini adalah Sinovac (CoronaVac). 2. Pengangkutan dan pendistribusian vaksin Vaksin di ambil oleh puskesmas ke dinas kesehatan sesuai jumlah yang di minta oleh puskesmas namun dalam beberapa waktu terakhir kesediaan vaksin untuk V1 tidak ada lagi. 3. Penyimpanan Vaksin dapat bertahan selama 30 hari pada suhu 2-8 °C yang disimpan pada <i>vaccine refrigerator</i> yang dimana vaksin di letakkan didekat evaporator. 4. Pemberian vaksin ke sasaran Pemberian vaksinasi di lakukan dengan 2 cara yaitu vaksinasi di berikan di puskesmas Gunung Kemala dan vaksinasi massal di lakukan di Citimall Kota Prabumulih. 5. Pemantauan dan pengawasan Sasaran yang telah di vaksin akan di pantau selama 30 menit di puskesmas untuk melihat apakah ada KIPI atau tidak. Pelaksanaan vaksinasi sendiri di awasi oleh Babinkamtipnas dan kepolisian. 6. Pencatatan dan Pelaporan Tim Vaksinator Gunung Kemala yang melakukan pencatatan dan pelaporan mengikuti buku juknis yang di keluarkan oleh menteri kesehatan 2021 yaitu Data hasil pelayanan vaksinasi dicatat dan dilaporkan yang mencakup identitas lengkap dari sasaran (NIK, nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, alamat), status BPJS (PBI/Non PBI/Non BPJS), hasil skrining, nama

vaksin, nomor *batch* vaksin, dan tanggal pemberian vaksin baik dosis 1 maupun 2.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19



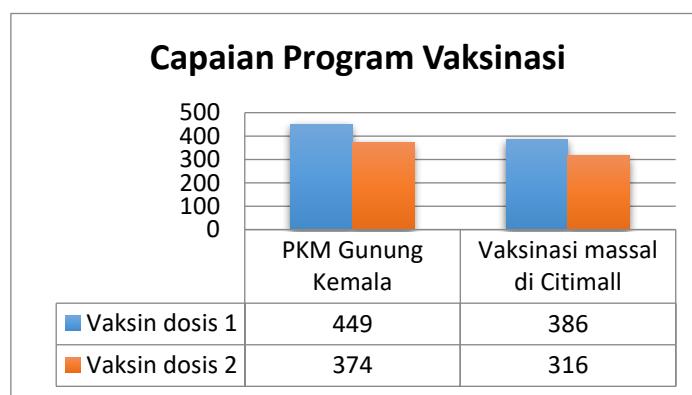
Gambar 2. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Gunung Kemala



Gambar 3. Keterlibatan mahasiswa kesehatan masyarakat saat tahap pendaftaran dan observasi vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Gunung Kemala

Komponen Output Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Sasaran vaksinasi COVID-19 sejak Februari 2021 sampai 29 Juli 2021 oleh Puskesmas Gunung Kemala Prabumulih adalah tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik dan lansia, guru dan masyarakat umum. Hasil evaluasi komponen output tercapainya program vaksinasi adalah jumlah sasaran vaksinasi dengan jumlah orang yang di berikan vaksin sesuai dengan data yang ada serta terpakainya semua vaksin yang di berikan oleh Dinas Kesehatan. Berdasarkan data dari puskesmas sebanyak 835 sasaran (89,78%) telah melakukan vaksin pertama dari 930 sasaran, dan sasaran vaksin kedua mencapai 690 sasaran atau 5 kali dari target yang ingin dicapai, yaitu 140 sasaran. Capaian program vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Kemala dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Cakupan Program Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan gambar diatas, cakupan vaksinasi yang di lakukan di Puskesmas Gunung Kemala Vaksin 1 sebanyak 449 orang dan Vaksin 2 sebanyak 374 orang (83,29%). Sementara cakupan vaksinasi massal di Citimall Vaksin 1 sebanyak 386 orang dan Vaksin 2 sebanyak 316 orang (81,86%).

Kendala Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Berdasarkan hasil identifikasi, kendala dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 antara lain jaringan internet yang kurang stabil, akses pelayanan yang jauh sehingga tidak merata ke seluruh masyarakat di Puskesmas Gunung Kemala, tenaga kesehatan pelaksana pelayanan vaksin yang kurang serta masyarakat masih kurang memahami pentingnya vaksinasi COVID-19. Salah satu langkah penanggulangan penyebaran wabah COVID-19 perlu dilakukannya percepatan dan pengadaan vaksin COVID-19 untuk menjaga kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah mengambil kebijakan untuk percepatan pengadaan vaksin COVID-19. Pemerintah bertanggung jawab atas pengadaan, pelaksanaan, pendanaan pengadaan vaksin (Peraturan Pemerintah, 2019). Upaya penanggulangan COVID-19 memerlukan dukungan dari berbagai elemen bangsa, sehingga sinergitas antara pemangku kebijakan dan masyarakat merupakan hal yang diperlukan dalam penanggulangan ini (Kemenkeu RI, 2021).

Pemerintah juga memastikan bahwa vaksin yang beredar di masyarakat telah melalui beberapa tahap uji klinis sehingga bisa dipastikan aman bagi masyarakat (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Menurut

Peraturan Pemerintah, jenis vaksin COVID-19 yang digunakan harus terdapat dalam daftar vaksin COVID-19 dari WHO, memiliki rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional dan Komite Penanganan COVID-19 serta sudah mendapatkan izin edar dari BPOM (Peraturan Pemerintah, 2020b). Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan, jenis vaksin COVID-19 yang digunakan di Indonesia yaitu AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer Inc and BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd. (Peraturan Pemerintah, 2020a).

Pada Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala proses input sumber daya manusia sudah memenuhi syarat, sumber pendanaan dari APBN dan APBD, dan sarana prasarana yang mencukupi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan, bahwa pendanaan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dan penanggulangan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi COVID-19) dibebankan pada anggaran APBN, APBD, dan sumber lainnya sesuai peraturan peundang-undangan (Peraturan Pemerintah, 2020b).

Berdasarkan komponen proses, akan direncanakan sasaran penerima vaksin, persiapan lokasi tempat pelaksanaan vaksin COVID-19, dan pembentukan tim vaksinator. Pembentukan tim vaksinator merupakan bentuk pengorganisasian. Hal ini bertujuan untuk menghimpun dan mengelola semua sumber daya manusia dalam organisasi dan memanfaatkannya secara efisien guna mencapai tujuan organisasi (Calundu, 2018). Pengorganisasian membutuhkan penentuan sumber daya manusia dan kegiatan yang akan dilakukan, perancangan tujuan, penugasan tanggung jawab, dan pendeklegasian wewenang (Wibowo, 2009). Alur pelaksanaan pemberian vaksin COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala sudah sesuai dengan peraturan kemenkes RI bahwa pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dimulai dari pendistribusian vaksin dari Pemerintah pusat ke pemerintah daerah selanjutnya ke Dinas Kesehatan dan terakhir ke Puskesmas. Pihak Puskesmas akan melakukan pemberian vaksinasi sesuai prioritas sasaran yang ditentukan, melakukan pengawasan dan pelaporan (Peraturan Pemerintah, 2020b).

Pada komponen output, meskipun capaian vaksin dosis pertama belum seratus persen, namun capaian dosis kedua melebihi target yang diharapkan. Hasil capaian vaksinasi tahap pertama dan kedua selanjutnya akan dilaporkan kepada Dinas Kesehatan. Menurut data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, cakupan vaksinasi dosis 1 di Kabupaten Prabumulih sudah mencapai 101,45% dari sasaran yang ditetapkan yaitu capaian 2.410 dari target 2.445, sedangkan cakupan vaksinasi dosis 2 mencapai 97,63% yaitu capaian 2.353 dari target 2.445 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2021).

Evaluasi pelaksanaan vaksinasi dilakukan setelah selesai pelayanan dan diidentifikasi beberapa kendala yang terjadi sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kendala seperti sinyal jaringan internet kurang stabil, tenaga kesehatan pelayanan vaksin COVID-19 yang sedikit, jarak pemukiman warga yang cukup jauh dari puskesmas, dan masih ragunya warga mengenai keamanan vaksin COVID-19.

Penelitian sebelumnya juga menyebutkan, adanya keluhan warga terkait jauhnya akses pelayanan vaksin saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 (Ritunga et al., 2021). Hal ini disebabkan pelayanan vaksin COVID-19 sementara hanya bisa dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama, seperti Puskesmas. (Triyo Rachmadi et al., 2021). Metode jemput bola ke masyarakat merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan pemerintah untuk mengatasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan vaksinasi, seperti penelitian sebelumnya (Cantika, 2021). Upaya yang dapat dilakukan yaitu mendekatkan layanan penyuntikan vaksin COVID-19 ke titik lokasi yang belum mendapatkan akses layanan (Cantika, 2021) Selain itu, menambah sumber daya tenaga kesehatan untuk pelayanan vaksin disesuaikan dengan jumlah sasarannya, sehingga pelaksanaan vaksinasi berjalan efektif dan tidak menimbulkan kerumunan (Putri, Catherine Dwi Augusthi and Najmah & RA., 2021). Menyadarkan masyarakat akan pentingnya vaksin COVID-19 dan menghalau berita negatif juga merupakan upaya yang dapat dilakukan, sejalan dengan penelitian sebelumnya (Siregar, 2022).

KESIMPULAN

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gunung Kemala sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sasaran vaksinasi pada februari 2021 hingga juli 2021 telah dijalankan pada tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik dan lansia, guru dan masyarakat umum. Seluruh pelaksanaan kegiatan vaksinasi dimulai dari pengadaan vaksinasi hingga proses pelaporan dipantau oleh pihak terkait.

REKOMENDASI

Diharapkan pihak Puskesmas dapat menyediakan layanan vaksinasi COVID-19 yang merata ke seluruh masyarakat Prabumulih khususnya dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Gunung Kemala melalui berbagai program percepatan, seperti *door to door* atau jemput bola. Selain itu, pihak Puskesmas dapat melibatkan mahasiswa kesehatan sebagai volunteer untuk menambah jumlah tenaga kesehatan dibagian pelayanan vaksin, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat melalui kerjasama dengan berbagai lintas sektoral.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas serta staff di Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih atas bantuan informasi selama kegiatan dilaksanakan.

REFERENCES

- Amelia, L., & Syakurah, R. A. (2020). Analysis of public search interest towards immune system improvement during the COVID-19 pandemic using google trends. International Journal of Public Health Science, 9(4), 414–420. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v9i4.20518>
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2021). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TERHADAP EFEK SAMPING PASCA PELAKSANAAN

- VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(3), 194–206.
- Calundu, R. (2018). Manajemen Kesehatan. SAH MEDIA.
- Cantika, K. (2021). TINGKAT PENYEBARAN VIRUS CORONA DI KOTA DENPASAR IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION POLICY TO REDUCE THE RATE OF THE SPREAD OF CORONA VIRUS IN DENPASAR CITY. Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi, 7(2), 21–27.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan Tanggal 12 November 2021. Dinkes Provinsi Sumatera Selatan.
- Febriansyah, D. (2021). Kasus COVID-19 Terus Meningkat, BOR di Palembang di Atas 80 Persen. Sindonews.Com. <https://daerah.sindonews.com/read/503310/720/kasus-covid-19-terus-meningkat-bor-di-palembang-di-atas-80-persen-1628226511>
- Ginting, Oskar Arifandi, M. Yamin Lubis, I. A. (2021). Analisis Kebijakan Kewajiban Vaksinasi Covid-19 Oleh Pemerintah Terhadap Setiap Warga Masyarakat Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Hak Konstitusional Warga Negara. Jurnal Ilmiah Metadata, 3(2), 508–524.
- Kemenkeu RI. (2021). Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Program Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/penanggulangan-pandemi-covid-19-melalui-program-pengadaan-vaksin-dan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021. (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kemenkes RI.
- Peraturan Pemerintah. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Peraturan Pemerintah. (2020a). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kemenkes RI.
- Peraturan Pemerintah. (2020b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kemenkes RI.
- Peraturan Pemerintah. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.
- Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020. (2020). Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Puskesmas Gunung Kemala. (2020). Profil Puskesmas Gunung Kemala Kabupaten Prabumulih Barat.
- Putri, Catherine Dwi Augusthi and Najmah, N., & RA., S. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Kabupaten Musi Rawas. Sriwijaya University.

- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Charles, S., Tua, P., Lindarto, W. W., & Nurhadi, S. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Penagbdian Nusantara*, 5(1), 45–52.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Vaksin COVID-19 Dipastikan Aman Sebelum Diberikan Kepada Masyarakat. <https://covid19.go.id/artikel/2020/10/07/vaksin-covid-19-dipastikan-aman-sebelum-diberikan-kepada-masyarakat>
- Siregar, R. (2022). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid -19 Di Puskesmas Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Publika*, 10(2).
- Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 104–119. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.643>
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. (2020). Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahay.
- Wibowo, S. (2009). Pengantar Manajemen Bisnis. Politeknik Telkom.